

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa pada pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Setelah melakukan penelitian di SDN 82 Singkawang, peneliti mendapatkan data berupa nilai *pre-test* dan *post-test*. Data tersebut akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa antara kelas yang menerapkan metode demonstrasi dengan kelas yang menerapkan metode ceramah dan seberapa besar pengaruh dari penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa SDN 82 Singkawang.

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 82 Singkawang adalah data hasil nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa skor yang dari kelas yang tidak diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi. Kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 40,28, dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 36,88.

Setelah dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata standar deviasi, varians dan jumlah siswa kelas *pre-test* eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rekapitulasi hasil *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jumlah	1007	922
Rata-rata	40,28	36,88
Standar Deviasi	13,145	11,092
Varians ( $S^2$ )	172,79	123,03

2. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 82 Singkawang adalah data hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa skor dari kelas yang menggunakan metode demonstrasi untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 62,36, dan pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata 51,04.

Setelah dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata standar deviasi, varians dan jumlah siswa kelas *post-test* eksperimen dan kontrol. Adapun rekapitulasi hasil *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jumlah	1599	1276
Rata-rata	62,36	51,04
Standar Deviasi	17,75265	12,74258
Varians ( $S^2$ )	315,1567	162,3733

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat perbedaan rata-rata untuk keterampilan menggambar siswa antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dimana rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen terdapat nilai 40,28, rata-rata skor *pre-test* kelas kontrol terdapat nilai 36,88. Adapun rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen terdapat nilai 62,36, sedangkan rata-rata skor *post-test* kelas kontrol terdapat nilai

51,04. Maka selanjutnya untuk mengetahui perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan uji perbedaan dua rata-rata keterampilan menggambar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perhitungan uji T dua sampel secara rinci dapat dilihat pada lampiran B.8.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk menentukan skor data *pre-test* dan *post-test* yang telah berdistribusi normal atau tidak. Adapun rekapitulasi hasil uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Pre-test

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$X^2_{hitung}$	-96,43	-105,78
Jumlah siswa (n)	25	25
Taraf Kesukaran	5%	5%
$X^2_{tabel}$	7,814	5,991
Keputusan	$H_0$ diterima	
Kesimpulan	Normal	

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen didapatkan  $x^2_{hitung}$  yaitu -96,43 dan  $x^2_{tabel}$  7,814 dikarenakan  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  yaitu  $-96,43 \leq 7,814$  maka data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* kelas kontrol didapatkan  $x^2_{hitung}$  yaitu -105,78 dan  $x^2_{tabel}$  5,991

dikarenakan  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  yaitu  $-105,78 \leq 5,991$  maka data juga berdistribusi normal. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan data *post-test* disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post-test*

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$\chi^2_{hitung}$	-92,46	-104,32
Jumlah siswa (n)	25	25
Taraf Kesukaran	5%	5%
$\chi^2_{tabel}$	7,814	7,814
Keputusan	$H_0$ diterima	
Kesimpulan	Normal	

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen didapatkan  $\chi^2_{hitung}$  yaitu -92,46 dan  $\chi^2_{tabel}$  7,814 dikarenakan  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  yaitu  $-92,46 \leq 7,814$  maka data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* kelas kontrol didapatkan  $\chi^2_{hitung}$  yaitu -104,32 dan  $\chi^2_{tabel}$  7,814 dikarenakan  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  yaitu  $-104,32 \leq 7,814$  maka data juga berdistribusi normal. Setelah menganalisis uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* di atas, diketahui data berdistribusi normal, maka untuk menentukan homogenitas data menggunakan rumus f. Adapun perhitungan normalitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran B.8.

b) Uji Homogenitas Menggunakan Rumus F

Setelah data *skor pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus f. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan uji homogenitas data *pre-test* disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Pre-test

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians ( $S^2$ )	172,79	123,03
$f_{hitung}$	1,40	1,40
Jumlah siswa (n)	25	25
Taraf Kesukaran	5%	5%
$f_{tabel}$	1,98	1,98
Keputusan	$H_a$ diterima	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus f. Diketahui varians kelas eksperimen 172,79 dan varians kelas kontrol 123,03 dengan  $f_{hitung}$  adalah 1,40. Dari tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang 24 dan dk penyebut 24 diperoleh  $f_{tabel} = 1,98$ . Karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $1,40 < 1,98$  maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan uji homogenitas data *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Post-test

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians ( $S^2$ )	315,16	162,37
$f_{hitung}$	1,94	1,94
Jumlah siswa (n)	25	25
Taraf Kesukaran	5%	5%
$f_{tabel}$	1,98	1,98
Keputusan	$H_a$ diterima	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan tabel 4.6, terlihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus f. Diketahui varians kelas eksperimen 315,16 dan varians kelas kontrol 162,37 dengan  $f_{hitung}$  adalah 1,94. Dari tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang 24 dan dk penyebut 24 diperoleh  $f_{tabel} = 1,98$ . Karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $1,94 < 1,98$  maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Karena data *pre-test* dan *post-test* nilai eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa antara kelas eksperimen yang diberikan metode demonstrasi dengan kelas yang diberikan metode ceramah pada materi menggambar dekoratif kelas III SDN 82 Singkawang. Adapun perhitungan homogenitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran B.8.

c) Uji Hipotesis menggunakan Uji T Dua Sampel

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan

mempunyai varians yang sama dan homogen. Maka untuk menguji kesamaan rata-rata dari kedua kelas yaitu menggunakan uji t dua sampel. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan uji t dua sampel disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelompok	Dk	$\alpha$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen dan Kontrol	48	5%	-0,858	2,010	Ha diterima

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui  $t_{hitung} = -0,858$  dan  $t_{tabel} = 2,010$  diperoleh  $-t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,010 > -0,858 < 2,010$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa antara kelas yang diberikan metode demonstrasi dengan kelas yang diberikan metode ceramah pada materi menggambar dekoratif kelas III SDN 82 Singkawang. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.8.

#### 4. Uji *Effect Size* (ES)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa maka digunakan rumus *effect size*. Adapun rekapitulasi hasil dari perhitungan *effect size* data *post-test* disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Effect Size* Data Post-test

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata ( $\bar{X}$ )	62,36	51,04
Standar Deviasi (Sc)	-	12,743
<i>Effect Size</i> (ES)	0,888	
Kriteria	Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa  $E_s = 0,888$  dan kriterianya tinggi karena  $0,888$  berada pada  $E_s > 0,8$ . Artinya penggunaan metode demonstrasi berpengaruh besar dengan kategori tinggi terhadap keterampilan menggambar dekoratif pada materi menggambar dekoratif siswa kelas III SDN 82 Singkawang.

## **B. Pembahasan**

1. Hasil keterampilan menggambar antara kelas yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 – 25 April 2024. Peneliti melakukan penelitian di SDN 82 Singkawang yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen III B dan kelas kontrol III A setiap kelasnya terdiri dari 25 siswa. Untuk kelas eksperimen diberikan metode demonstrasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah memberikan metode demonstrasi untuk kelas eksperimen peneliti memberikan soal *post-test* untuk melihat perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa dan seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dua sampel, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil *post-test* siswa apakah kelas eksperimen yang diberikan metode demonstrasi mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah.



Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* siswa didapatkan -  $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,010 > -0,858 < 2,010$  sehingga terdapat perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa antara kelas yang diberikan metode demonstrasi dengan kelas yang diberikan metode ceramah pada materi menggambar dekoratif kelas III SDN 82 Singkawang. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 40,28 sedangkan nilai rata-rata nilai *post-test* sebesar 62,36. Maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* serta uji t-2 sampel terdapat perbedaan keterampilan menggambar dekoratif siswa antara kelas yang diberikan metode demonstrasi dengan kelas yang diberikan metode ceramah.

2. Besar pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa.

Berdasarkan dari hasil perhitungan data siswa diperoleh nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 62,36 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 51, 04 dan standar deviasi kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 12,743. Maka diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,888 terletak pada kriteria tinggi. Dikategorikan tinggi apabila hasil perhitungan berada pada kriteria  $Es > 0,8$  Cohen (Nurhasanah 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa pada mata pelajaran SBdP materi menggambar dekoratif kelas III SDN 82 Singkawang. Maka dapat

disimpulkan bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh besar dengan kategori tinggi terhadap keterampilan menggambar dekoratif siswa.